

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan semaksimal mungkin. Untuk mengukur keuntungan dari perusahaan dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan. Profitabilitas merupakan salah satu alat pengukurannya. Hasil *net profit* dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan seringkali diistilahkan dengan profitabilitas tersebut. Rasio profitabilitas sebagai alat ukur besaran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Pertumbuhan pada Industri manufaktur semester II/2018 tumbuh hingga mencapai 4,8-5%, atau masih rendah dari pertumbuhan ekonomi yang sebesar 5,4% termaktub dalam APBN 2018. Fluktuasi rupiah yang masih berkelanjutan merupakan penyebabnya, disamping itu juga efek dari perang dagang yang membuat banyaknya produk industri dengan harga murah dari Cina, menjadikan persaingan yang begitu ketat pada area persaingan usaha di dalam negeri di antaranya *demand* (permintaan) yang belum optimal di masyarakat. "Pada semester II industri manufaktur masih melanjutkan proses pemulihan, karena sejauh ini memang terjadi peningkatan kinerja industri dalam negeri, "Bhima Yudhistira Adhinegara, sebagai ekonom INDEF pada hari Minggu, 1 Juli 2018 menjelaskan tentang, kinerja Industri pada semester I/2018 sudah memperlihatkan

perkembangan yang cukup baik. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari meningkatnya impor bahan baku dan barang modal.

Impor bahan baku atau penolong dan barang modal pada bulan Januari sampai bulan Mei tahun 2018 mencapai masing-masing US\$ 57,96 miliar dan US\$ 12,63 miliar, atau lebih tinggi dari periode yang sama tahun lalu yang hanya US\$ 47,27 miliar dan US\$ 9,44 miliar. Meningkatnya impor tersebut juga mendeskripsikan ketergantungan pada industri dalam negeri terhadap bahan baku luar. Ditambah lagi, dengan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang membuat biaya impor semakin tinggi, sehingga dapat mempengaruhi terhadap kinerja industri tersebut. *Institute for Development of Economics and Finance* (INDEF) mengharapkan kepada Pemerintah agar dapat memanfaatkan celah dari perang dagang Amerika-Cina terutama pada barang elektronik dan tekstil pakaian jadi untuk meningkatkan kinerja industri dan ekspor. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS).

Menurut Gitman (2003:591), profitabilitas merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan penting karena untuk dapat melangsungkan hidup perusahaan. Suatu perusahaan harus berada didalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Nilai profitabilitas yang rendah, akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Meningkatkan keuntungan disadari penting untuk kelangsungan dan masa depan perusahaan hal inilah yang seharusnya dilakukan oleh para kreditur, pemilik perusahaan, dan pihak manajemen perusahaan.

Menurut Sartono (2010), mengukur profitabilitas perusahaan dapat digunakan dengan rasio: *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset* atau *Return On Investment* dan *Return On Equity*. Peneliti menggunakan rasio probabilitas khususnya *Return On Asset* (ROA). Hanafi, dan Halim (2009) menyampaikan bahwa profitabilitas (ROA) merupakan alat untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin tinggi rasio nya, maka semakin baik suatu perusahaan tersebut di karenakan *return* semakin besar. Faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya adalah *Total Assets*, *Inventory Turnover*, *Debt Of Equity Ratio*, *Current Rasio* (Gunawan dan Wahyuni (2013). Sedangkan Barus dan Leliani (2013) menambahkan bahwa *Return On Asset* juga dipengaruhi oleh besarnya pertumbuhan penjualan (*sales growth*) dan ukuran perusahaan (*size*). Sehingga peneliti memutuskan untuk meneliti ulang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Rasio yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki agar menghasilkan volume penjualan tertentu seringkali diistilahkan dengan *Total Asset Turnover* Berdasarkan peneliti terdahulu *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh signifikan dan menunjukkan arah positif terhadap *Return On Asset* (Elfoanto dan Irene, 2011; Lucya dan Natalia, 2017). Berbeda dengan (Sunjoko dan Arilyn, 2016) yang memberikan pernyataan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

Inventory Turnover adalah rasio yang memberikan informasi seberapa cepat perputaran persediaan di dalam siklus produksi normal. Semakin cepat perputarannya maka akan semakin baik di karenakan, dianggap pada kegiatan penjualan berjalan dengan cepat. Berdasarkan penelitian terdahulu perputaran persediaan (*inventory turnover*) berpengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap *Return On Asset* (Ade dan Sri; 2013, Sari dan Budiasih; 2014, Etale; 2016, Lucya dan Natalia, 2017). Sedangkan penelitian yang lain memberikan pernyataan bahwa *Inventory Turnover* berpengaruh signifikan dan memiliki arah negatif terhadap *Return On Asset* (Alfa; 2012, Sunjoko dan Arilyn; 2016).

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan, dapat diukur melalui jumlah aset dan omset penjualan yang dimiliki sebuah perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu besar kecilnya perusahaan berpengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap *Return On Asset* (Andreani dan Leliani, 2013; Hussein, Khaled, dan Bashar, 2012; Lucya dan Natalia, 2017). Bertentangan dengan (Yulius dan Yeterina, 2013; Linda dan Budiyanto 2016) yang memberikan pernyataan bahwa besar kecilnya perusahaan berpengaruh dan memiliki arah negatif terhadap *Return On Asset* (ROA).

Banyaknya hasil penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat perbedaan pada hasil penelitian antar peneliti berkaitan dengan profitabilitas (ROA). Sehingga dalam kajian penelitian yang diambil akan mengembangkan penelitian dari penelitian terdahulu, yang diharapkan pada

periode 2016-2018 menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu penelitian ini di dalam pengukuran profitabilitas menggunakan ROA.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, bagaimana pengaruh pengungkapan *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan? Maka permasalahan yang akan diungkapkan dalam penelitian yang diambil adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*?
2. Bagaimana pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return On Asset*?
3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return On Asset*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penelitian adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*,
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return On Asset*,
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran perusahaan terhadap *Return On Asset*.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Harapan dari penelitian yang diambil mampu memberikan kajian serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai pengukuran tingkat laba dalam suatu perusahaan.

2. Secara Manajerial

Dari penelitian yang diambil hasilnya dapat menjadi dasar bagi perusahaan terutama dipihak manajemen sebagai bahan kajian dalam menentukan besarnya dana, baik yang bersumber dari hutang ataupun modal sendiri untuk dapat membiayai aktivitas operasional perusahaan tersebut.

3. Secara Organisasional

Penelitian yang diambil hasilnya dapat dimanfaatkan oleh perusahaan, dalam membuat penilaian kinerja perusahaan serta dapat digunakan untuk melihat kondisi perekonomian atau prospek perusahaan sebelum investor menanamkan modalnya pada perusahaan.